

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap variable-variabel dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan di atas, Nilai $t = 4,694$ dan signifikansi $(p) = 0,00$. Dimana $(p) = 0.00 < 0.05$ (signifikan), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja karyawan (Y) bagian *Varnish* pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

Dengan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai hubungan variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja karyawan adalah 73,9 %.

2. Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan di atas, Nilai $t_{hitung} = 2,324$ dan signifikansi $(p) = 0,00 < 0,05$ (signifikan) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi (X2) terhadap Kinerja karyawan (Y) bagian *Varnish* pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

Dengan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai hubungan variabel Motivasi terhadap Kinerja karyawan adalah 65,5 %.

3. Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan di atas, Nilai $F =$ dan signifikansi $(p) = 0.00$. Dimana $(p) = 0.00 < 0.05$ (signifikan), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) bagian *Varnish* pada PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk.

Dengan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai hubungan variabel Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan adalah 76,3%.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran dalam penelitian yang telah dilakukan dan kiranya dapat berguna antara lain:

1. Gaya Kepemimpinan

Seorang pemimpin harus dapat memahami tipe gaya kepemimpinan, dan menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi organisasi yang dipimpinnya, sehingga gaya kepemimpinan yang digunakan dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, meningkatnya kinerja karyawan dan tercapainya

tujuan organisasi. Dengan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan organisasi akan berpengaruh terhadap tingkat motivasi kerja karyawan, sehingga secara signifikan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu organisasi.

2. Motivasi

Disarankan kepada perusahaan untuk mempertahankan motivasi yang telah berjalan, bila perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap beberapa bagian, sehingga dengan motivasi yang berjalan dengan baik ini akan meningkatkan kinerja kerja bagi karyawan dalam kerjanya, untuk memberi keuntungan bagi perusahaan dan karyawan secara keseluruhan.

3. Kinerja karyawan

Disarankan kepada perusahaan untuk mempertahankan serta meningkatkan peran gaya kepemimpinan dan motivasi yang telah ada guna meningkatkan kinerja karyawan yang diharapkan, terbukti gaya kepemimpinan (X1) dan motivasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan nilai R square sebesar 0,763 atau 76,3%.